



SUPERIOR JENDRAL  
KONGREGASI  
IMAM IMAM HATI KUDUS YESUS  
Dehonian

---

Prot. N. 0055/2022

Rome, 8 Maret 2022

## Konfigurasi Kehidupan Sehari-hari

*Surat untuk 14 Maret,  
Peringatan kelahiran Padre Leone Dehon*

*Kepada yang terkasih para konfrater,  
Untuk semua anggota Keluarga Dehonian,*

Peristiwa-peristiwa yang terjadi di Jendralat SCJ Februari lalu, dalam arti tertentu, mengantisipasi perayaan kelahiran Padre Léon Dehon. Acara pertama adalah *Konferensi Jendral IX* yang telah lama ditunggu-tunggu, di mana dalam konferensi tersebut, kita mempunyai kesempatan untuk melihat kembali situasi aktual tentang komitmen sosial kita sebagai ekspresi iman dan karisma Dehonian yang kita sharingkan.

Buah penting dari pertemuan ini adalah *Pesan Akhir Konferensi Jendral*. Oleh karena itu, kami berharap dapat memanfaatkan peringatan kelahiran Padre Dehon ini untuk menyampaikan pesan ini kepada anda semua, sehingga di berbagai komunitas, keluarga, kelompok kerasulan tetap terbuka, dan komitmen sosial tetap hidup, dengan inspirasi karismatik yang telah dipercayakan Allah kepada kita melalui Pendi kita yang terkasih, Padre Dehon.

Acara kedua adalah *Pertemuan Superior Mayor*. Ini adalah hari-hari untuk mendengarkan dan berdialog, berbagi kecemasan dan harapan. Awal pertemuan ditandai dengan ungkapan syukur kepada Tuhan, kepada Gereja dan kepada semua orang yang berkontribusi, dengan dedikasi mereka, untuk pengesahan secara definitif Konstitusi SCJ(1982). Dalam hal ini kita ingin mengingat apa yang ditulis Padre Dehon ketika dia mengetahui dari orang-orang yang dia kenal bahwa edisi terakhirnya disetujui (1924):

*"Oleh karena itu, tidak cukup untuk membaca secara dangkal Konstitusi kita, pedoman berharga dari kewajiban religius kita, tetapi kita harus membaca dan membacanya kembali tanpa henti, kita harus mempelajarinya dengan penuh minat, untuk mengetahui semua pedoman, untuk menembus spirit nya dan menjadikannya aturan hidup kita."*<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> « Il ne suffit donc pas de lire superficiellement nos Constitutions, ce précieux Code de nos obligations religieuses, mais nous devons les lire et relire sans cesse, nous devons les étudier avec soin, afin d'en connaître à fond toutes

Konstitusi kita, pada kenyataannya, ingin mengungkapkan pemahaman Dehonian tentang Injil. Untuk alasan ini, mulai dari pedoman hidup ini, kita ingin terus mengkonfigurasi kehidupan sehari-hari, kehidupan komunitas dan apostolik kita dalam menanggapi panggilan Allah untuk melayani-Nya di setiap saat, di berbagai kesempatan dan dimanapun.

Semoga kenangan penuh syukur kepada Allah atas kehidupan dan pelayanan Padre Dehon juga menjadi permohonan yang menguatkan panggilan untuk kehidupan baru sebagai biarawan SCJ dan ekspresi Dehonian lainnya yang selalu siap sedia dan murah hati untuk melayani Injil, sumber perdamaian dan kasih. Ini adalah bagaimana biarawan SCJ dan anggota Keluarga Dehonian memahami hal ini di tengah-tengah situasi konflik, seperti yang ada di Ukraina dan di tempat lain, tidak berhenti mengungkapkan dan menghadirkan kepada mereka akan kedekatan dan kelembutan Allah yang mengalir tak henti-hentinya dari Hati Sang Juruselamat:

*"Hati Ilahi Yesus adalah kedamaian dan kasih. Marilah kita menghantar semua orang-orang dan umat beriman, untuk menimba dari sumber mistik yang Tuhan kita ingin membukanya lebih luas bagi jiwa kita, khususnya disaat kita begitu gelisah dan gelisah. "Datanglah kepadaku," sabda Tuhan kita, "kamu semua pelayan-pelayan, jiwa-jiwa yang menderita, bangsa-bangsa yang mengalami kesulitan ...". Kami hadir disini, Tuhan, di kaki-Mu, dengan rendah hati, penuh penyerahan dan berbakti. Berkatilah kami semua, seperti Engkau memberkati semua orang yang menderita di Palestina, dan kirimkanlah kepada kami dari hatiMu sinar perdamaian, sukacita, dan pelayanan kasih yang berkobar-kobar".<sup>2</sup>*

Salam persaudaraan dalam Hati Kudus Yesus.

Rm. Carlos Luis Suárez Codorniú, scj  
Superior Jenderal  
dan Dewannya

---

*les prescriptions, de nous pénétrer de leur esprit et d'en faire la direction de notre vie* ». (P. Dehon, Promulgation des Constitutions, 10 mai 1924, LCC 66103/2).

<sup>2</sup> « *Le divin Cœur de Jésus n'est que paix et charité. Puisons tous, peuples et fidèles, à cette source mystique que Notre Seigneur veut ouvrir plus largement à nos âmes, à notre époque si inquiète et si agitée. "Venez tous à moi, nous dit Notre Seigneur, les travailleurs, les âmes souffrantes, les nations éprouvées..."* ». Nous voici, Seigneur, nous voici à vos pieds, humbles, confiants et dévoués. Bénissez-nous comme vous bénissiez tous ceux qui souffraient en Palestine, et faites descendre de votre Cœur de chauds rayons de paix, de joie et de charité ». (P. Dehon, Bénédiction de la première pierre à Rome, 18 mai 1920, DIS 9050117/4).